

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Pengaruh Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kedisiplinan Beribadah sudah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya diantaranya yaitu :

Penelitian Achmad Irchamni (2011) yang berjudul "*Pengaruh Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Santri Dalam Menghafal Nadham Alfiyah Di Madrasah Diniyah Tsanawiyah "Mamba'Ul Huda" Talokwohmojo Ngawen Blora*". Penelitian ini membahas mengenai masalah atau problematika dalam puasa senin kamis dan tingkat kecemasan santri dalam menghafal dan tujuan peneliti ini yaitu untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya pengaruh intensitas melakukakn puasa senin kamis terhadap penurunan tingkat kecemasan santri dalam menghafal nadham Alfiyah di madrasah diniyah tsanawiyah "Maba'ul Huda" Tolokwohmojo Ngawen Blora.¹

Penelitian Fathonah Desi Anna (2011) yang berjudul "*Pengaruh Rutinitas Puasa Senin Kamis Terhadap Pengendalian Diri (Studi Pada Santriwati Pondok Pesantren Al- Manar Bener Tenganan Semarang)*" Skripsi tersebut membahas tentang tingkat rutinitas santriwati Pondok

¹ Achmad Irchamni. 2011. "Pengaruh Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Santri Dalam Menghafal Nadham Alfiyah Di Madrasah Diniyah Tsanawiyah "Mamba'Ul Huda" Talokwohmojo Ngawen Blora". *Skripsi*. Fakultas Agama Islam, UMY.

Pesantren Al-Manar Bener, Tengeran, Semarang tahun 2011 dalam menjalankan Puasa senin Kamis, dan tingkat pengendalian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Manar Bener, serta pengaruh rutinitas puasa senin kamis terhadap pengendalian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Manar Bener. Tengeran, Semarang tahun 2011.²

Penelitian Candra Dewi Nurhayati Puji Lestari yang berjudul *“Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Bimbingan Belajar Terhadap Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Karangmojo Tahun 2013”*. Skripsi ini membahas tentang pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar, bimbingan belajar terhadap prestasi belajar dan pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa bagi kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada MA Al-Hikmah Karangmojo.³

Penelitian Novan Agvala (2013) yang berjudul *“Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Kecerdasan Emosi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ismuba Siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta”* skripsi ini membahas mengenai tingkat kedisiplinan siswa, tingkat kecerdasan emosi siswa, prestasi belajar ISMUBA, dan pengaruh

²Fathonah Desi Anna. 2011. “Pengaruh Rutinitas Puasa Senin Kamis Terhadap Pengendalian Diri (Studi Pada Santriwati Pondok Pesantren Al- Manar Bener Tengeran Semarang)”. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam, UMY.

³Candra Dewi Nurhayati Puji Lestari. 2013. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Kecerdasan Emosi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ismuba Siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta”. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam, UMY.

kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar ISMUBA siswa SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta.⁴

Judul skripsi peneliti yaitu Pengaruh Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kedisiplinan Beribadah Santri Al-Mujahidin Balikpapan. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan peneliti di atas, baik dari segi lokasi penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini difokuskan pada kedisiplinan beribadah santri melalui puasa sunnah Senin Kamis, sehingga dengan adanya pelaksanaan puasa senin kamis diharapkan adanya pengaruh terhadap kedisiplinan beribadah santri di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan, Kalimantan Timur.

B. Kerangka Teoritik

1. Puasa Senin Kamis

a. Pengertian Puasa Senin Kamis

Puasa Senin Kamis termasuk puasa sunnah yang dikerjakan selain bulan Ramadhan dan banyak sekali manfaatnya antara lain: bagi kesehatan jiwa raga, membuat pikiran tenang, menambah kesadaran sosial yang tinggi. Puasa Senin Kamis adalah puasa yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis.⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di ketahui bahwa puasa senin kamis adalah puasa yang dikerjakan pada hari senin dan kamis saja,

⁴Novan Agvala.2013. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Kecerdasan Emosi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ismuba Siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Agama Islam, UMY.

⁵Ridwan Malik. 2008. *Barokah Puasa Senin Kami*. Jakarta: Kutabina, hlm.16.

diluar bulan Ramadhan. Terdapat berbagai manfaat ketika rajin berpuasa senin kamis, contohnya yaitu, dapat membuat pikiran kita tenang, membuat tubuh kita sehat, dan juga menumbuhkan kesadaran sosial yang tinggi.

Puasa sunnah adalah puasa yang dianjurkan bagi umat islam setelah puasa wajib. Disebut “dianjurkan” karena orang yang mengerjakan akan mendapat pahala dan tidak ada dosa jika tidak dikerjakan. Puasa sunnah adalah salah satu “pilihan tepat” untuk menambah bekal dan meningkatkan pahala kita. Oleh karena itu, jika kita tidak ingin rugi di dunia ini maka hendaklah kita manfaatkan kebaikan puasa sunnah itu.⁶

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa puasa sunnah itu tidak wajib dilaksanakan akan tetapi sangat rugi jika tidak diamalkan karena amalan puasa sunnah adalah suatu amalan yang jika dimanfaatkan dengan baik maka dapat meningkatkan pahala, karena hidup di dunia ini butuh bekal untuk kehidupan di akhirat kelak.

Qardawi mengatakan diantara hari-hari yang dianjurkan berpuasa adalah hari senin dan kamis.⁷ Nabi saw. bersungguh-sungguh mengerjakan puasa dua hari itu sebagaimana diriwayatkan Aisyah dan Usman bin Zaid ra. Usman bin Zaid pernah bertanya kepada Nabi saw. tentang keutamaan puasa senin kamis. Maka beliau menjawab: “

⁶Yusuf Arifin Mansur. 2010. *Keutamaan Maha Dahsyat Puasa Sunnah*. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher, hlm.5.

⁷Yusuf Qardawi. 2000. *Fiqih Puasa*. Surakarta: Era Intermedia, hlm.209.

itu adalah dua hari yang pada waktu itu diangkatlah segenap amal ke (hadapan) Rabbul'Alamin, dan saya ingin sekali agar amalku diangkat, maka saya berpuasa.”(HR. Abu Daud).

Maksud dari hadist diatas yaitu, bahwa hari-hari yang baik dan diperintahkan untuk berpuasa yaitu ketika hari senin dan kamis, karena pada saat hari senin dan kamis itulah amal-amal perbuatan manusia diserahkan kepada Allah SWT.Maka dari itu sebaiknya manfaatkan puasa senin kamis untuk meningkatkan keimanan kita.

Pengertian puasa Senin Kamis adalah suatu amalan puasa sunnah yang dilakukan oleh umat muslim selain pada bulan Ramdhan yaitu hari senin dan kamis.

b. Dalil Anjuran Puasa Senin Kamis

1. Dalil pertama, dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW sering berpuasa pada hari Senin dan Kamis, kemudian orang bertanya kepada beliau, apa sebabnya, maka sabdanya :

إِنَّ الْأَعْمَالَ تُعْرَضُ كُلَّ اِثْنَيْنِ وَخَمِيْسٍ، فَيَغْفِرُ اللهُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ
أَوْ لِكُلِّ مُؤْمِنٍ إِلَّا اَلْمَتَّهًا جَرِيْنَ، فَيَقُوْلُ: اَجْرُهُمَا. (روه أحمد)

Artinya : “ *Sesungguhnya amal-amal itu diserahkan pada setiap hari Senin dan Kamis, maka Allah berkenan mengampuni setiap Muslim atau setiap Mukmin, kecuali*

*terhadap dua orang yang bermusuhan, maka firman-Nya, “
Tanggulkanlah kedua orang itu”.* (HR. Ahmad).⁸

2. Dalil kedua, pernah ditanyakan kepada beliau tentang berpuasa pada hari senin, maka jawab beliau :

ذَلِكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ وَأُنزِلَ عَلَيَّ فِيهِ (رواه مسلم)

Artinya : “ itu adalah hari kelahiran saya, juga hari di mana saya dinobatkan menjadi Rasul, dan juga hari di mana aku mulai menerima wahyu”. (HR. Imam Muslim).⁹

3. Dalil ketiga, dari Aisyah, beliau mengatakan, “Rasulullah *shallallahu'alaihi Wa sallam* biasa menaruh pilihan berpuasa pada hari senin dan kamis.”

b. Keutamaan Puasa Senin-Kamis

Pertama, dalam hadist Riwayat Ahmad disebutkan bahwa Rasulullah mengatakan bahwa semua amal dibentangkan di hari senin dan kamis. Karena itu, sebagai orang beriman, sesungguhnya baik bila pada saat malaikat melaporkan amalan kita itu tengah berpuasa.

Kedua, hari senin kamis adalah hari istimewa karena pada hari itulah Rasulullah dilahirkan, menjadi rasul dan mendapat wahyu (HR Muslim). Terlihat di sini bahwa puasa senin dan kamis adalah hari istimewa dari sisi religius. Dari sisi logika, bisa dilihat bahwa hari senin

⁸Umar Hasyim.1985. *Bimbingan Puasa Menurut Sunnah Rasulullah SAW*. Surabaya : Bina Ilmu, hlm. 117-118.

⁹Ibid, hlm. 118.

dan kamis membagi satu minggu menjadi dua bagian yang hampir sama rata. Sehingga kentara sekali bahwa puasa senin kamis mempunyai fungsi maintenance atau pemeliharaan. Dengan berpuasa di hari senin dan kamis, secara tidak langsung kita melakukan maintenance untuk diri kita secara rutin baik dari segi spiritual maupun jasmani.¹⁰

Hasbiyallah mengatakan, di balik ibadah yang diwajibkan kepada manusia, pasti ada hikmah dan manfaat. Hanya saja hikmah tersebut kadang dapat diketahui dan kadang tidak dapat diketahui. Begitu pula dengan ibadah puasa, para ilmuwan, baik dalam bidang agama, akhlak maupun terapan, seperti kedokteran, telah berupaya menafsirkan hikmah tersebut. Penafsiran mereka dapat saja sesuai, namun sebaliknya dapat juga tidak sesuai dengan yang dituju dan dimaksud oleh Sang pembuat hukum, Allah SWT.¹¹ Namun yang jelas, Allah telah menggambarkan hikmah puasa ini dalam firman-Nya :

وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ١٨٤

“ Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui “

(QS. Al-Baqarah : 184)

Maksud dari ayat diatas yaitu, jika kita mengetahui puasa itu baik dan banyak manfaatnya, maka lebih baik kita mengamalkannya.

¹⁰Yusuf Arifin Mansur. 2010. *Keutamaan Maha Dahsyat Puasa Sunnah*. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher, hlm.67-68.

¹¹Hasbiyallah. 2013. *Fiqh dan Ushul Fiqh..* Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.218-221.

c. Hikmah Puasa Senin Kamis

Diantara hikmah dan keutamaan puasa adalah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan kesamaan status sosial antara orang fakir dan orang kaya. Dengan puasa, perintah dan larangan bersifat menyeluruh, sehingga orang-orang kaya dan mampu akan merasakan apa yang diderita oleh orang-orang fakir dan miskin.
2. Mengajarkan keteraturan dan kedisiplinan, sabar, dan penuh rasa sayang serta cinta. Puasa mendidik umat untuk disiplin terhadap berbagai peraturan. Bagaimanapun kedudukan dan pangkat seseorang, dia harus tunduk pada peraturan yang berlaku. Sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, umat dididik untuk disiplin berbakti kepada Allah. Puasa juga mendidik umat untuk memiliki sifat sabar. Menurut hadist Nabi, *As-Shaum nifsu as-Shabr*. Sabar di sini dalam berbagai bidang; sabar ketika mendapat musibah, yaitu merasakan rasa lapar dan haus, sabar dalam beribadah, tidak tergoda oleh sifat-sifat buruk dan menjauhi kemaksiatan. Selain itu puasa juga menumbuhkan sifat sayang dan cinta sesama manusia. Puasa menuntun umat untuk memiliki solidaritas sosial, peka terhadap apa yang terjadi pada saudaranya, sehingga dia mau mengulurkan tangan membantu saudaranya yang kesusahan, menghibur saudaranya yang sedih, memberikan harapan kepada yang putus asa.

3. Menyehatkan Badan

- a) Manfaat kesehatan dari puasa yang paling populer adalah puasa bisa dibidang sebagai cara ampuh untuk membatasi kalori yang masuk ke tubuh. Dalam Islam dan bidang kedokteran, dianjurkan agar tidak makan berlebihan, karena makanan yang berlebih dan tidak sehat bisa menimbulkan penyakit. Seperti di Negara makmur yang mana makanan berlimpah. Selain tingkat obesitas tinggi, masyarakat Negara-negara tersebut banyak mengidap penyakit diabetes dan jantung. Dengan puasa senin kamis, paling idak dalam dua kali seminggu, kita membatasi kalori yang masuk dalam tubuh kita.
- b) Sebagai fungsi pembersihan dan penyembuhan. Dengan istirahatnya system pencernaan kita selama puasa, maka memungkinkan system-sistem lain di tubuh kita untuk bekerja dengan lebih baik, misalnya system imunitas.
- c) Sistem detoksifikasi tubuh juga bekerja lebih lancar jika kita tidak menerima asupan lagi. Disini, mungkin kita bisa membayangkan system pembersihan tubuh kita seperti pegawai yang kewalahan mengerjakan tugasnya kalau tugas datang bertubi-tubi. Akibatnya, fungsi pembersihan tubuh tidak dikerjakan dengan maksimal dan sangat mungkin mengeliminasi beberapa zat-zat yang kurang baik untuk tubuh

kita. Dengan berhentinya asupan, maka tugas dari system pembersihan tubuh kita menjadi lebih manageable sehingga kinerjanya menjadi lebih maksimal.

- d) System peremajaan juga bekerja dengan maksimal saat kita puasa karena Allah mendesain tubuh kita untuk mengeluarkan hormon yang erat kaitannya dengan antiaging kala kita puasa. Karena itu tidaklah mengherankan jika pada suatu eksperimen ditemukan bahwa cacing yang berpuasa bisa hidup 19 generasi lebih lama di banding cacing yang tidak berpuasa. Kalau ada obat anti aging yang ampuh, itulah puasa. Bisa jadi puasa senin kamis secara teratur nantinya menjadikan kita awet muda dan bebas penyakit di hari tua.¹²

Penemuan-penemuan inilah yang syariatkan Nabi SAW dalam sabdanya :*Berpuasalah kamu, niscaya kalian akan sehat.*

4. Menekan dan Mengendalikan Nafsu Seks

Dengan puasa yang penuh keteraturan akan dapat menurunkan tensi seks secara baik. Oleh karena itu, Nabi SAW menganjurkan kepada para pemuda yang belum mampu untuk menikah agar berpuasa sebagai obat dan peredam tensi seksual.

¹²Yusuf Arifin Mansur.2010.*Kekuatan Maha Dahsyat Puasa Sunnah*.Yogyakarta : Pinang Merah Publisher, hlm. 70-72

5. Mewujudkan Penghambatan Sejati Kepada Allah SWT.

Hal yang paling penting dai hikmah puasa, terlepas dari faedah-faedah di atas adalah mewujudkan penghambaan dan ketakwaan manusia kepada Allah SWT.

d. Puasa Meningkatkan Iman

Dengan pelaksanaan Ibadah Puasa, keimanan seseorang akan meningkat. Keimanan yang teguh akan membentenginya dari perbuatan yang tidak baik, dan ia terjauh dari berbagai desakan dan kehidupan yang menyusahkan dirinya dan orang lain serta masyarakat pada umumnya. Dengan demikian manusia akan terhindar dari perbuatan tercela dan mungkar.¹³

e. Puasa meningkatkan taqwa

Pengertian taqwa dalam bahasa Al-Qur'an diantaranya yaitu, takut (yang berarti takut melanggar ketentuan Allah); menjaga atau membentengi diri dari berbagai dorongan yang tercela dan perbuatan mungkar; menjaga diri dari tingkah laku liar dan buas rimbawi. Nabi Muhammad SAW bersabda :“ *Sesungguhnya puasa itu benteng; apabila salah seorang kalian sedang berpuasa, janganlah berbuat rafats (perkataan keji, sanggama, dan pendahuluannya) dan jangan*

¹³ Zakiah Daradjat. 2000. *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental*. Jakarta : Ruhama, hlm. 13- 14.

pula berbuat jahil (seperti berteriak, tidak sopan), jika ada orang yang menyerang atau mencaci maki, hendaklah ia berkata “ sesungguhnya aku puasa, sesungguhnya aku puasa’.”

Dengan mengucapkan kata bahwa ia puasa, berarti ia ingat bahwa ia adalah manusia yang baik dan sopan, tidak pantas bertengkar dan berkelahi. Ini berarti bahwa manusia membentengi dirinya dari kejahatan yang mungkin timbul dari dirinya, dikala ada rangsangan dari luar yang mengikutinya. Dalam pengertian luas taqwa mengandung makna pelaksanaan seluruh perintah Allah, dan menghentikan semua laranganNya dan suka melakukan perbuatan terpuji, menghindari perbuatan tercela. Banyak sekali ayat-ayat Al-Quran yang menyebutkan kata taqwa dalam berbagai bentuknya.

Di antara ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang siapa yang dimaksud Allah dengan orang yang bertaqwa adalah surat Al-Baqarah ayat 177 :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ
الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ
وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ

وَالضَّرَّاءَ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُتَّقُونَ - ١٧٧

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan padamasa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Di dalam ayat tersebut terdapat rukun iman , rukun islam, dan beberapa macam perbuatan ihsan.¹⁴

Pengukuran kebiasaan puasa Senin Kamis dapat dilakukan dengan menggunakan skala kebiasaan puasa Senin Kamis berdasarkan klasifikasi penulis yang terdiri dari tiga jenis indikator diantaranya adalah:

¹⁴Zakiah Daradjat. 2000. *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental*. Jakarta : Ruhama, hlm. 14 -16.

a. Konsistensi Puasa Senin Kamis

Konsisten maksudnya yaitu, kegiatan puasa Senin Kamis yang dilakukan secara konsisten atau di lakukan secara terbiasa dan terus menerus.

b. Penghayatan

Penghayatan ini diartikan mereka yang berpuasa diharapkan bisa secara totalitas atau keseluruhan mulai dari ucapan, perbuatan dan hati. Seperti lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan juga lebih semangat dalam melakukan hal ibadah.

c. Tata Krama

Tata krama ini diartikan yaitu mereka yang berpuasa diharapkan dapat menjaga perilakunya.

2. Kedisiplinan Ibadah

a. Pengertian Kedisiplinan Beribadah

Discipline : Lughotan – etimologis, adalah asal dari kata Latin disclipina, ae, yang berarti : bisa metoda, sistem, tata tertib, aturan, organisasi, kaidah, asas-asas, patokan dan rukun.¹⁵

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan di maksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.¹⁶

¹⁵ M.J. Irawan.2000. *Islam dan Disiplin Ilmu*. Yogyakarta : Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, hlm. 31.

¹⁶ Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.114.

Kedisiplinan berarti, suatu aturan-aturan atau ketetapan yang dibuat oleh seseorang dan wajib untuk dipatuhi.

Kedisiplinan adalah keadaan tata tertib dimana orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan senang hati. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud kedisiplinan dalam penelitian ini adalah keadaan tertib siswa yang bergabung dalam warga sekolah harus tunduk pada peraturan atau tata tertib sekolah yang telah ada dengan senang hati.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan merupakan suatu aturan atau tata tertib yang mana seseorang harus tunduk dan patuh untuk mengikuti aturan tersebut.

Pengertian kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Ibadah secara bahasa berarti : taat, tunduk, hina, dan pengabdian. Ibn Taymiyah mengartikan ibadah sebagai puncak ketaatan dan ketundukan yang di dalamnya terdapat unsur cinta (al-hubb).

¹⁷Amatembun dalam Agvala. 1981. *Manajemen Kelas 1*. Bandung: IKIP Bandung, hlm.6.

b. Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'tu diantaranya adalah :

- 1) Menata kehidupan bersama
- 2) Membangun kepribadian
- 3) Melatih kepribadian
- 4) Menciptakan lingkungan yang kondusif

c. Unsur-unsur Disiplin

Adapun unsur-unsur disiplin, yaitu :

1. Peraturan, berfungsi sebagai pedoman perilaku
2. Hukuman, diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan
3. Penghargaan diberikan sebagai balasan bagi perilaku yang baik dan sesuai dengan yang di harapkan
4. Konsistensi berfungsi sebagai pemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin.¹⁸

d. Langkah-langkah penanaman Disiplin

1. Pembiasaan, pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan disiplin, tertib, dan teratur.
2. Contoh dan tauladan, memberi contoh dan tauladan kepada peserta didiknya.
3. Penyadaran, memberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan diadakan. Sehingga lambat laun anak itu akan sadar terhadap peraturan-peraturan tersebut.

¹⁸ Jhon W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga, hlm. 84-92.

4. Pengawasan, pengawasan ini bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan khususnya yang bertentangan dengan peraturan yang telah diadakan. Sehingga dengan pengawasan tingkat kedisiplinan anak akan terkontrol.¹⁹

Definisi ibadah menurut Muhammadiyah adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya. Sedangkan definisi ibadah menurut Ulama Fiqh, yaitu apa yang dikerjakan untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT dan mengharap pahalaNya di Akhirat.²⁰

Ibadah merupakan suatu amal untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan juga untuk mendapatkan ridhaNya, dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT seorang hamba akan takut untuk melanggar segala sesuatu yang dilarang olehNya.

Pengertian Ibadah adalah suatu bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengikuti segala perintahNya dan menjauhi semua laranganNya, dengan tujuan mendapatkan Ridha dan mengharap pahalaNya diakhirat kelak.

¹⁹Amir Daien Indrakusuma. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, hlm. 143-144.

²⁰Syakir Jamaluddin. 2013. *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, hlm.49-50.

a. Macam-macam ibadah :

- 1) Ibadah Khusus (mahdlah) adalah ibadah yang tatacara doa dan aturannya sudah ditentukan oleh Allah dan Rasulnya.
- 2) Ibadah umum (ghoiru mahdlah) adalah segala perbuatan baik yang diizinkan.

Ibadah mempunyai dua macam yaitu ibadah khusus dan ibadah umum, yang diketahui bahwa ibadah khusus adalah suatu aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT, untuk itu wajib hukumnya untuk dijalankan. Sedangkan ibadah umum yaitu suatu perbuatan baik yang diperbolehkan untuk dijalani dan tidak wajib hukumnya.

Pengertian Kedisiplinan Ibadah yaitu, suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya.

Adapun indikator-indikator dalam kedisiplinan beribadah diantaranya adalah :

1. Pembiasaan dalam kedisiplinan beribadah, maksudnya yaitu pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan disiplin, tertib, dan teratur dalam beribadah. Seperti :
 - a. Sholat berjamaah di Masjid dengan tepat waktu
 - b. Sholat sunnah Rawatib
 - c. Sholat duha
 - d. Sholat tahajud
 - e. Membaca Al-qur'an
2. Pengawasan dalam kedisiplinan beribadah, pengawasan ini bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan khususnya yang bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga dengan pengawasan tingkat kedisiplinan anak akan terkontrol.

3. Pengaruh Puasa Senin Kamis dengan Disiplin Beribadah

Ibadah puasa dapat membiasakan seseorang untuk hidup disiplin dan teratur di dalam melaksanakan kehidupan, dimana saat berpuasa semua orang melakukan berbuka pada waktu yang sama dan tidak ada seorang pun yang mendahului. Puasa mendidik umat untuk disiplin terhadap berbagai peraturan. Bagaimanapun kedudukan dan pangkat seseorang, dia harus tunduk pada peraturan

yang berlaku. Sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, umat dididik untuk disiplin berbakti kepada Allah SWT. Walaupun dia dapat saja makan dan minum, bahkan berhubungan seks tanpa diketahui oleh orang lain, tetapi puasa mengajarkan dia kejujuran dan pengabdian sepenuhnya hanya kepada Allah SWT.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa puasa itu dapat mendidik seseorang untuk disiplin karena pada awalnya kedisiplinan dikaitkan dengan ajaran agama. Pada zaman Rasulullah, Beliau mengajarkan kepada umatnya dalam bersikap disiplin terutama disiplin di jalan Allah seperti shalat, memerangi orang-orang kafir dan lain sebagainya. Jika dikaitkan antara kedisiplinan dengan beribadah kepada Allah, tentu saling berketerkaitan karena dalam ajaran Islam tidak lepas dari penerapan disiplin kepada umatnya, hal ini lebih banyak ditanamkan terutama dalam ibadah shalat, puasa, dan zakat dimana dalam menjalankan ibadah tersebut harus sesuai dan tunduk pada peraturan atau ketentuan-ketentuan baik dari Allah SWT ataupun dari Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, peneliti mengetahui bahwa santri yang rajin melaksanakan puasa senin kamis, mereka juga disiplin dalam beribadah contohnya seperti, sholat di Masjid tepat waktu, sholat sunnah rawatib, sholat tahajud,

²¹Hasbiyallah. 2013. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.219.

hafalan, dan juga berangkat ke sekolah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dan santri yang mengatakan :

Peneliti : Apakah dengan rajin melaksanakan puasa senin kamis, Anda disiplin dalam beribadah? Jika ya, contohnya dalam hal apa saja?

Santri : Alhamdulillah iya, contohnya seperti berangkat sekolah lebih awal, shalat sunnah rawatib, shalat tahajud, membaca al-qur'an, dan hafalan lebih disiplin.²²

Berdasarkan hasil pengamatan pada hari senin peneliti melihat bahwa santri yang sedang melaksanakan puasa, tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di asrama, melaksanakan latihan upacara, dan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta rajin untuk beribadah seperti berangkat ke Masjid lebih awal, dan juga membaca al-qur'an.²³

Terdapat pengaruh kebiasaan puasa senin kamis terhadap kedisiplinan beribadah santri Al-Mujahidin Balikpapan. Hasil ini berdasarkan teori, pengamatan, dan juga wawancara yang di dapatkan oleh peneliti.

²² Hasil wawancara dengan santri di asrama putri Pondok Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan, 22 Januari 2017

²³ Hasil Observasi di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan, senin, 23 Januari 2017.